



**MEMBACA TRADISI *BU'A LAMAK* DI DESA
LEWOGRRAN PADA MOMEN TAHUN BARU DALAM
TERANG TRADISI PEMECAHAN ROTI DALAM KISAH
PARA RASUL 2:41-47**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik**

**Oleh
HIRONIMUS ARPALA WUJON
NPM: 18.75.6364**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2023**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Hironimus Arpala Wujon
2. NPM : 18.75.6364
3. Judul : Membaca Tradisi *Bu'a Lamak* di Desa Lewogaran pada Momen Tahun Baru dalam Terang Tradisi Pemecahan Roti dalam Kisah Para Rasul 2:41-47
4. Pembimbing:

1. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic. :

(Penanggung jawab)

2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs. Lic. :

3. Dr. Bernardus Boli Ujan :

5. Tanggal diterima

: 22 Maret 2022

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor

Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

Dr. Otto Gusti Madung


Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada
8 Mei 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,



OTG Madung
Dr. Otto Gusti Madung

DEWAN PENGUJI

1. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs. Lic.

Gregorius Sabon Kai Luli
.....

2. Dr. Bernardus Boli Ujan

B. Boli Ujan
.....

3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.

I. Ledot
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hironimus Arpala Wujon

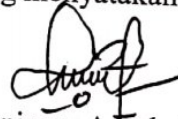
NPM : 18.75.6364

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 9 Mei 2023

Yang menyatakan



Hironimus Arpala Wujon

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hironimus Arpala Wujon

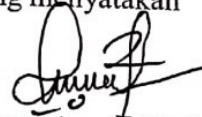
NPM : 18.75.6364

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: "Membaca Tradisi *Bu'a Lamak* di Desa Lewogaran pada Momen Tahun Baru dalam Terang Tradisi Pemecahan Roti dalam Kisah Para Rasul 2:41-47". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero
Pada Tanggal : 9 Mei 2023

Yang menyatakan



Hironimus Arpala Wujon

KATA PENGANTAR

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Tetapi selalu ada bersama dan berdampingan dengan orang lain. Dalam hidup bersama dan berdampingan dengan yang lain berarti manusia menjalin interaksi antara seseorang dengan orang lain. Interaksi yang dilakukan oleh manusia membutuhkan keterbukaan hati untuk saling memberi dan menerima. Hal yang sama juga terjadi dalam tradisi *Bu'a Lamak* maupun tradisi pemecahan roti. Kedua tradisi ini merupakan kebiasaan baik yang diwariskan secara turun-temurun dari satu generasi kepada generasi sesudahnya. Berkaitan dengan tradisi tidak mungkin dilaksanakan oleh seseorang melainkan melibatkan banyak orang dalam kebersamaan. Tradisi *Bu'a Lamak* pada momen tahun baru yang dijalankan oleh warga masyarakat Desa Lewogaran mempunyai hubungan dengan tradisi pemecahan roti yang dijalankan oleh jemaat mula-mula, yang mana hubungan tersebut adalah persamaan nilai baik yang ada dalam kedua tradisi ini.

Dalam menyelesaikan tulisan ini, penulis patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis berhasil menyelesaikan tulisan ini. Selain itu penulis juga menyadari bahwa tulisan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. *Pertama*, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan saudara/i dalam keluarga yang telah mendukung dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. *Kedua*, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Gregorius Sabon Kai Luli, Drs. Lic. yang dengan tulus hati mau menerima dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada dosen penguji Dr. Bernardus Boli Ujan yang telah bersedia membaca dan menguji tulisan ini. *Ketiga*, penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Lewogaran dan seluruh jajarannya, segenap tokoh masyarakat, dan semua narasumber yang telah bersedia diwawancarai dan memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan. *Keempat*, penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap pegawai Perpustakaan Ledalero, sahabat angkatan ke-49 IFTK Ledalero, sahabat angkatan ke-63 Seminari San Domingo Hokeng serta semua pihak yang telah mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. *Kelima*, penulis juga mengucapkan terimakasih

kepada lembaga IFTK Ledalero yang telah memberikan wadah dan kesempatan bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Singkatnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis selama proses penyelesaian tulisan ini. Penulis juga menyadari bahwa karya tulisan ini memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan tulisan ini.

Penulis

ABSTRAK

Hironimus Arpala Wujon, 18.75.6364. *Membaca Tradisi Bu'a Lamak di Desa Lewogaran pada Momen Tahun Baru dalam Terang Tradisi Pemecahan Roti dalam Kisah Para Rasul 2:41-47*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan tradisi *Bu'a Lamak* di Desa Lewogaran pada momen tahun baru, dan (2) mendeskripsikan dan menjelaskan nilai-nilai yang ada dalam tradisi *Bu'a Lamak* di Desa Lewogaran pada momen tahun baru dalam terang tradisi pemecahan roti dalam Kisah Para Rasul 2:41-47.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskripsi kualitatif dan kuantitatif. Objek yang diteliti ialah tradisi *Bu'a Lamak* di Desa Lewogaran pada momen tahun baru di satu pihak dan tradisi pemecahan roti dalam Kisah Para Rasul 2:41-47 serta hubungannya dengan tradisi *Bu'a Lamak* di Desa Lewogaran pada momen tahun baru di pihak lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *Bu'a Lamak* yang terjadi di Desa Lewogaran pada momen tahun baru dan tradisi pemecahan roti dalam Kisah Para Rasul 2:41-47 memiliki hubungan baik persamaan maupun perbedaan. Letak persamaan antara kedua tradisi ini yaitu membangun kasih persaudaraan, membangun semangat kebersamaan, memelihara dan mempererat persekutuan, berbagi kepada orang lain serta mempunyai suatu harapan baru. Sedangkan letak perbedaan antara kedua tradisi tersebut yaitu perbedaan tempat dan waktu.

Kata Kunci: tradisi *Bu'a Lamak*, tradisi pemecahan roti, Kisah Para Rasul 2:41-47

ABSTRACT

Hironimus Arpala Wujon, 18.75.6364. This research entitled “**Reading the Tradition of *Bu’a Lamak* in Lewograrar Village at the Moment of New Years in the Light of the Tradition of Breaking Bread in Acts 2:41-47**”. Thesis. Bachelor program, Catholic Theology-Philosophy Study Program. Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2023.

The study aims to (1) describe and explain the *Bu’a Lamak* tradition in Lewograrar village at the new year moment, and (2) describe and explain the values that exist in the *Bu’a Lamak* tradition in Lewograrar village at the new years moment in the light of tradition of breaking bread in Acts 2:41-47.

The method used in this study is a qualitative and quantitative description method. The objects studied were the *Bu’a Lamak* tradition in Lewograrar village at the new years moment on the one hand and the tradition of breaking bread in Acts 2:41-47 and its relationship with the *Bu’a Lamak* tradition in Lewograrar village at the new years moment on the other.

The result of the study, shows that the *Bu’a Lamak* tradition that occurred in Lewograrar Village at the New Years moment and the tradition of Breaking Bread in Acts 2:41-47 have booth similarities and differences. The similarities between the two traditions are building a spirit of brotherhood, maintaining and strengthening fellowship, sharing with others and having a new hope. While the diffence between the two traditions is the difference in time and place.

Keywords: *Bu’a Lamak* tradition, tradition of breaking bread, Acts 2:41-47

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TRADISI BU'A LAMAK DI DESA LEWOGRRAN PADA MOMEN TAHUN BARU	9
2.1 Selayang Pandang Tentang Kebudayaan... ..	9
2.1.1 Pengertian Kebudayaan	9
2.1.1.1 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.....	10
2.1.1.2 Menurut Para Ahli	10
2.1.2 Unsur-Unsur Kebudayaan	13
2.1.3 Fungsi Kebudayaan	15
2.1.4 Sifat-Sifat Kebudayaan	17
2.1.5 Wujud Kebudayaan.....	19
2.2 Gambaran Masyarakat Desa Lewogrran.....	20
2.2.1 Asal Usul Penamaan Desa Lewogrran.....	20

2.2.2 Sejarah Desa Lewoggaran.....	21
2.2.3 Letak Geografis, Batas Wilayah, dan Luas Wilayah.....	22
2.2.4 Penduduk.....	23
2.2.5 Pendidikan.....	23
2.2.6 Bahasa.....	25
2.2.7 Mata Pencaharian.....	25
2.2.8 Sistem Kepercayaan.....	26
2.2.8.1 Kepercayaan Terhadap Wujud Tertinggi.....	26
2.2.8.2 Kepercayaan Terhadap <i>Nubanara</i>	27
2.2.8.3 Kepercayaan Terhadap Leluhur.....	28
2.2.8.4 Kepercayaan Terhadap Kekuatan Gaib.....	29
2.2.8.5 Agama Katolik.....	29
2.3 Tradisi <i>Bu'a Lamak</i> Pada Momen Tahun Baru.....	30
2.3.1 Tradisi Masyarakat.....	30
2.3.1.1 Pengertian Tradisi.....	30
2.3.1.2 Fungsi Tradisi.....	31
2.3.1.3 Pengertian Masyarakat.....	32
2.3.2 Sejarah Tradisi <i>Bu'a Lamak</i>	33
2.3.3 Fungsi Tradisi <i>Bu'a Lamak</i> pada Momen Tahun Baru.....	34
2.3.4 Proses Pelaksanaan Tradisi <i>Bu'a Lamak</i> pada Momen Tahun Baru.....	34
2.3.4.1 Persiapan.....	34
2.3.4.2 Pelaksanaan.....	34
2.3.5 Nilai-Nilai dalam Tradisi <i>Bu'a Lamak</i> pada Momen Tahun Baru.....	35
2.3.5.1 Nilai Kebersamaan.....	36
2.3.5.2 Nilai Persaudaraan.....	37
2.3.5.3 Nilai Persatuan.....	37
2.3.5.4 Nilai Kesetaraan.....	38
2.3.5.5 Nilai Perdamaian.....	39
2.3.5.6 Nilai Saling Melengkapi.....	40

2.3.6 Harapan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Tradisi <i>Bu'a Lamak</i> pada Momen Tahun Baru	40
--	-----------

BAB III MEMBACA TRADISI PEMECAHAN ROTI Dalam Kisah Para Rasul 2:41-47.....	43
3.1 Gambaran Umum Kisah Para Rasul	43
3.1.1 Penulis Kisah Para Rasul	43
3.1.2 Sasaran Penulisan Kisah Para Rasul	44
3.1.3 Maksud dan Tujuan Penulisan Kisah Para Rasul.....	45
3.1.4 Garis Besar Kisah Para Rasul	47
3.1.5 Nilai Kisah Para Rasul	48
3.2 Kajian Eksegetis Kisah Para Rasul 2:41-47	48
3.2.1 TeksKisah Para Rasul 2:41-47.....	48
3.2.2 Eksegese Kisah Para Rasul 2:41-47.....	49
3.2.2.1 Memberi Diri Dibaptis (Ayat 41).....	49
3.2.2.2 Persekutuan (Ayat 42).....	50
3.2.2.3 Mujizat sebagai Tanda dari Allah (Ayat 43)	52
3.2.2.4 Milik Bersama (Ayat 44-45)	53
3.2.2.5 Ketekunan dalam Ibadat di Bait Allah dan dalam Memecahkan Roti Bersama-Sama (Ayat 46).....	54
3.2.2.6 Jemaat Mula-Mula Disukai Banyak Orang (Ayat 47).....	56

BAB IV MEMBACA TRADISI BU'A LAMAK PADA MOMEN TAHUN BARU DALAM TERANG TRADISI PEMECAHAN ROTI Dalam Kisah Para Rasul 2:41-47.....	57
4.1 Tradisi <i>Bu'a Lamak</i> pada Momen Tahun Baru dan Tradisi Pemecahan Roti..	57
4.1.1 Letak Persamaan antara Keduanya.....	57
4.1.1.1 Membangun Kasih Persaudaraan	57
4.1.1.2 Membangun Semangat Kebersamaan.....	59

4.1.1.3 Memelihara dan Mempererat Persekutuan.....	61
4.1.1.4 Berbagi kepada Orang Lain.....	63
4.1.1.5 Mempunyai suatu Harapan Baru.....	65
4.1.2 Letak Perbedaan antara Keduanya.....	68
4.1.2.1 Perbedaan Tempat.....	68
4.1.2.2 Perbedaan Waktu.....	69
4.2 Kemungkinan Akulturasi Budaya yang Terjadi.....	70
BAB V PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
Lampiran 1.....	79
Lampiran 2.....	80